

Temui Gubernur Jabar, Menparekraf Bahas Rencana Pembangunan KEK Lido

Realitarakyat.com – Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno menemui Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil guna membahas rencana pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido, Kabupaten Bogor, Jabar.

Pria yang akrab disapa Sandi itu memaparkan bahwa pihaknya dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar sepakat berkolaborasi untuk aktivasi dari beberapa kegiatan, salah satunya terkait pembangunan KEK Pariwisata di Lido.

“KEK Pariwisata Lido telah disetujui pembangunannya dan dimulainya pembangunan *multiline* sebagai salah satu infrastruktur pertama di kawasan ini,” kata Sandi dalam pertemuan yang dilaksanakan di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Senin (22/2/2021).

Untuk memantau pembangunan KEK Lido ini, lanjut Sandi, pihaknya dan Pemprov Jabar akan mengunjungi lokasi pembangunan pada Maret 2021. Tujuannya, yakni untuk memastikan progres kemajuan dari KEK pariwisata pertama di Jabar itu terpantau dengan baik.

Pembangunan KEK Lido tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Nasional KEK pada 12 Februari 2021. KEK Lido ini diproyeksikan oleh Kementerian Koordinator Perekonomian dapat menarik investasi hingga USD 2,4 miliar atau setara Rp33,5 triliun.

Selain itu, ada sejumlah hal lain yang dibahas oleh Sandiaga dan Ridwan Kamil terkait pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Di antaranya rencana pembangunan KEK di Sukabumi dan penambahan lahan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Jawa Barat untuk dikelola oleh generasi milenial.

“Hal ini bertujuan untuk menciptakan lebih dari 500 ribu lapangan kerja baru untuk anak-anak muda. Jadi itu langkah kolaborasi kita dan mudah-mudahan ini bisa membuka lapangan kerja dan memberikan kebangkitan bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif,” ujar Sandi.

Di tempat yang sama, Ridwan Kamil mengaku telah menyampaikan sejumlah gagasan kepada Menparekraf untuk menjadikan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai lokomotif pemulihan ekonomi Indonesia, khususnya di Jabar yang terdampak oleh pandemi COVID-19.

Dia berharap pertemuan kedua belah pihak ini dapat memperkuat kolaborasi antara Kemenparekraf dengan Pemprov Jabar.

“Kami menyampaikan gagasan-gagasan membangun pariwisata sebagai lokomotif pemulihan ekonomi. Mudah-mudahan didukung dari skala promosi desa dan infrastruktur sampai berita terbaik KEK pariwisata Jawa Barat pertama di Lido sudah berhasil,” tutur pria yang akrab disapa Kang Emil ini.

Dia juga berharap pihak Kemenparekraf dapat segera menindaklanjuti hasil pertemuan ini agar dapat diketahui masyarakat lebih luas.

Dalam pertemuan tersebut, Sandiaga didampingi oleh Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) Kemenparekraf, Rizki Handayani; Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf, Hari Santosa Sungkari; serta Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf, Muhammad Neil El Himam. (rsa)